# HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET REMAJA SEKOLAH SEPAK BOLA DI KOTA SAMARINDA

***THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERNAL LOCUS OF CONTROL AND PARENTAL SUPPORT WITH ACHIEVEMENT MOTIVATION IN YOUTH ATHLETES AT SOCCER SCHOOLS IN THE CITY OF SAMARINDA***

### Desi Anggraini

Universitas Mercu Buana Yogyakarta 17081265@student.mercubuana-yogya.ac.id 085348005097

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu (1) ada hubungan positif antara *internal locus of control* dengan motivasi berprestasi; (2) ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi; dan (3) ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda. Subjek penelitian sebanyak 90 atlet. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data di kumpulkan menggunakan skala *internal locus of control,* skala dukugan orang tua dan skala motivasi berprestasi. Data dianalisis menggunakan skala regresi ganda dengan bantuan *SPSS v.23*. berdasarkan hasil analisis diketahui ada korelasi positif antara *internal locus of control* rxy = 0,725 (p≤0,05). selanjutnya juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi rxy = 0,768 (p≤0,05). hasil lainnya menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi, dengan diperoleh R = 0,725 (p ≤ 0,05) diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R²) sebesar 52,2% (*internal locus of control)* dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain dan kontribusi sebesar 59% (dukungan orang tua) dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti keluarga dan kebudayaan, konsep diri, jenis kelamin dan faktor lingkungan.

**Kata Kunci**: *Internal Locus Of Control*, Dukungan Orang Tua, Motivasi Berprestasi, dan Atlet remaja.

***Abstract ( bold italic)***

*This study aims to determine the relationship between internal locus of control and parental support with achievement motivation. The hypotheses in this study are (1) there is a positive relationship between internal locus of control and achievement motivation; (2) there is a positive relationship between parental support and achievement motivation; and (3) there is a jointly significant relationship between internal locus of control and parental support with achievement motivation in adolescent soccer school athletes in the city of Samarinda. The research subjects were 90 athletes. Subjects were taken using purposive sampling technique with data collected using the internal locus of control scale, parental support scale and achievement motivation scale. Data were analyzed using multiple regression scale with the help of SPSS v.23. based on the results of the analysis, it is known that there is a positive correlation between the internal locus of control rxy = 0.725 (p≤0.05). furthermore also shows that there is a positive relationship between parental support and achievement motivation rxy = 0.768 (p≤0.05). other results show that there is a significant relationship between internal locus of control and parental support together with achievement motivation, with R = 0.725 (p 0.05) the acceptance of the hypothesis in this study shows a coefficient of determination (R²) of 52, 2% (internal locus of control) and the remaining 47.5% is influenced by other factors and the contribution of 59% (parental support) and the remaining 41% is influenced by other factors such as family and culture, self-concept, gender and environmental factors.*

***Keywords****:* ***:*** *Internal Locus Of Control, Parental Support, Achievement Motivation, and Adolescent Athletes.*

### PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga permainan yang memiliki banyak peminat dari banyak kalangan. Tentunya hal ini dikarenakan sepak bola merupakan olahraga yang dapat dilakukan oleh siapa saja baik dikarenakan olahraga sepak bola dapat dimainkan oleh siapun, Sepak bola digemari karena olahraga ini cukup menyenangkan dan kompetitif (Wati & Jannah, 2021). Sepak bola di dalam masyarakat difungsikan sebagai wahana rekreasi, sehingga boleh dikatakan sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di masyarakat, sepak bola merupakan olahraga yang mudah dimainkan dan murah dari sisi biaya dikarenakan tidak membutuhkan peralatan yang banyak dan mahal, cukup dengan bola sepak dan tiang gawang (Zulkarnain & Haqiyah, 2018).

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling populer di dunia, yang dimainkan di setiap negara. Asosiasi dunia yang mengelola cabang olahraga sepak bola memiliki keanggotaan yang paling banyak dibandingkan cabang olahraga apapun di dunia ini (Dimyati, 2019). Menurut Sendang (2019) mengungkapkan sepak bola adalah olahraga yang menggunakan bola yang pada umumnya terbuat dari bahan kulit. Permainan sepak bola terdiri dari dua tim yang masing-masing timnya beranggotakan sebelas pemain. Olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia ini dimainkan pada lapangan terbuka berbentuk persegi empat. Tujuan pemainan sepak bola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Sekolah sepak bola merupakan suatu wadah atu tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pedayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa atau atlet dalam hal ini khususnya potensi bermain sepak bola (Alfan, 2014).

penelitian yang dilakukan oleh Basriyanto, dkk (2019) menunjukkan bahwa pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi berprestasi. Dukungan orang tua memiliki pengaruh dapat membantu individu dalam meninngkatkan semangat untuk mencapai prestasi, semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi dan sebaliknya jika semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah motivasi berprestasi. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Nofia, dkk (2015) ada pula hubungan yang positif yang terjadi antara *internal locus of control* dengan motivasi berprestasi, hal ini dijelaskan dengan pernyataan bahwa individu yang memiliki peningkatan pada *internal locus of control* berpengaruh terhadap motivasi berprestasinya. Sehingga individu memiliki persepsi dan keyakinan diri yang penuh bahwa prestasi hanya dapat diraih melalui usaha dan kemampuan sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya, peneliti memilih variabel *internal locus of control* karena peneliti ingin mengetahui persepsi dan keyakinan diri yang penuh pada atlet.

Peneliti memfokuskan kajian pada faktor dukungan orang tua yang mampu mempengaruhi motivasi berprestasi pada atlet remaja serta peneliti memfokuskan kajian pada *internal locus of control* yang mampu mempengaruhi motivasi berprestasi pada atlet remaja. Atas dasar urain di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi?

### METODE

Proses pengumpulan data pada variabel motivasi berprestasi, variabel *internal locus of control* dan variabel dukungan orang tua dilakukan melalui penyebaran skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala motivasi berprestasi, skala *internal locus of control* dan skala dukungan orang tua. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik sedangkan model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Prosedur pelaksanaan penelitian ini melalui tahapan-tahapan seperti tahap pertama mempersiapkan alat ukur, tahap kedua melakukan uji coba (*try out)*, dan tahap ketiga adalah pelaksanaan penelitian dengan menyusun aitem-aitem pada skala dan pengambilan data penelitian dilakukan secara online dengan menyebarkan tautan *google formulir* kepada atlet sekolah sepak bola di kota Samarida.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

*Internal locus of control* adalah sifat kepribadian yang menggambarkan tingkat yang dipercaya individu bahwa *internal locus of control* mempengaruhi peristiwa-peristiwa dalam kehidupan mereka. Individu yang lebih tinggi *internal locus of control* percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mengelola situasi melalui tindakannya sendiri, sedangkan individu yang lebih rendah *internal locus of control* percaya bahwa individu tidak dapat mengontrol apa yang sedang terjadi pada diri individu tersebut Levenson (dalam Wang, Tomlinson & Noe, 2010). Individu yang memiliki *internal locus of control* lebih tinggi memungkinkan untuk mengeksplorasi dan mempertimbangkan bagaimana cara mengatasi hambatan dalam diri individu Colquitt (dalam Wang, Tomlinson & Noe, 2010). *Internal locus of control* terbukti mampu meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri individu Nofia, dkk (2015).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *internal locus of control* dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa apabila atlet remaja mendapatkan *internal locus of control* yang tergolong sedang maka motivasi berprestasi pada atlet remaja akan meningkat, sebaliknya ketika atlet remaja mendapatkan *internal locus of control* rendah maka akan rendah pula motivasi berprestasinya. *Internal locus of control*

berkontribusi terhadap dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi 30,8% dapat diartikan bahwa *internal locus of control* dipengaruhi sebesar 30,8% sedangkan 69,92% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang turut mempengaruhi motivasi berprestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Basriyanto,dkk (2019) bahwa faktor pendukung adanya motivasi berprestasi adalah diantaranya dukungan orang tua. hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Basriyanto,dkk (2019) menunjukkan bahwa hasil motivasi berprestasi yang dimiliki individu tidak terlepas dari interaksi yang dikembangkan oleh orang tua sebagai bentuk dukungan orang tua kepada individu.

Dukungan orang tua memiliki pengaruh untuk meningkatkan semangat untuk mencapai prestasi maka dari itu dukungan orang tua terbukti mampu meningkatkan motivasi berprestasi pada individu Basriyanto,dkk (2019). dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi diperoleh rxy = 0,768 (p>0,050), berarti ada korelasi yang positif antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi. Semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola, sebaliknya jika semakin rendah dukungan orang tua maka akan semakin rendah motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola.

Berdasarkan hasil korelasi antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi sebesar R= 0,725 adalah signifikan dengan F= 102,617 (p≤0,050), berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *internal locus of control* dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi. Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah (Sugiyanto, 2015). Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien rxy = 0,725 termasuk pada kategori hubungan yang kuat, hal ini menunjukkan bahwa koefisien antara *internal locus of control* dengan motivasi berprestasi termasuk dalam kategori kuat. Koefisien rxy = 0,768 juga termasuk hubungan yang kuat, hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi termasuk dalam katergori kuat.

**Tabel 11.** Uji Analisis Regresi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Bebas** | **R** | **R²** | **Sig.** | **Persentase** |
| *Internal locus of control* | 0.725 | 0.525 | 0.000 | 52.5% |
| Dukungan Orang Tua | 0.768 | 0.590 | 0.000 | 59% |

### KESIMPULAN

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *internal loucus of control* dan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda. Diperoleh koefisien korelasi rxy = 0,725 (p≤0,05). Artinya semakin tinggi *internal locus of control* maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi pada atlet remaja, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka akan semakin rendah pula motivasi berprestasi pada atlet remaja. Selanjutnya juga menunjukkan hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda, dengan diperoleh koefisien dukungan orang tua rxy = 0,768 (p≤0,05). artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi, sebaliknya semakinrendah dukungan orang tua maka akan semakin rendah pula motivasi berprestasi pada atlet remaja.

Kemudian melalui hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian atlet remaja sekolah sepak di kota Samarinda memiliki kategorisasi motivasi berprestasi yang cenderung sedang yaitu sebanyak 50 atlet remaja (55.6%), selanjutnya sebagian atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda memiliki kategorisasi *internal locus of control* yang cenderung sedang sebanyak 84 subjek (93.3%), dan sebagian atlet remaja sekolah sepak bola di kota Samarinda memiliki kategorisasi dukungan orang tua cenderung sedang sebanyak 68 subjek (75.6%). Kontribusi *internal locus of control* dan motivasi berprestasi yang diberikan sebesar 52.5% dan sisanya 47.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya dan kontribusi dukungan orang tua dan motivasi berprestasi yang diberikan 59% dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito. (2007). *Sistem Kesehatan .* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ali, A. M. (2018). *PENDIDIKAN KARAKTER konsep dan implementasi .* Jakarta: Kencana.

## Ardhana. (1992). Atribusi Terhadap Sebab Keberhasilan dan Kegagalan Kaitannya dengan Motivasi untuk Berprestasi . *Forum Penelitian IKIP Malang*, 79-98.

Ariyani, E. (2011). pengaruh internal locus of control terhadap kematangan karier siswa .

Arsyi, M. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di sekolah dasar kalbar .* Kalbar. Azwar. (2017). *Relisbilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). *PENYUSUNAN SKALA PSIKOLOGI edisi 2.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Azwar, S. (2018). *METODE PENELITIAN PSIKOLOGI edisi II.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## Basriyanto, D., Putra, A. A., & Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi)* , 70-75.

Batubara, S. (2017). PENGARUH LOCUS OF CONTROLTERHADAP KEPUASAN KERJA PADA KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PADANGSIDIMPUAN. *Paidagogeo* , 235-243.

Cutrona, C. C. (1994). Perceived Parantel Social and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective. *Journal Of Peronality and Social Psychology*, 369-378.

## Damas Aji Nugroho, T. H. (.). HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONROL INTERNAL DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNS. *.*, 1-13.

Dimyati. (2019). *PSIKOLOGI OLAHRAGA UNTUK SEPAKBOLA.* YOGYAKARTA:

## UNY Press.

DIORIS, A. D. (2018). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI, LOCUS OF CONTROL, DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA . *SKRIPSI*, 1-88.

Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## Ernima, Y. R., Paramita, W., & Wibowo, A. (2016). Locus Of Control Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 87-106.

Fawzyah, F., Yulhendri,, & Sofya, R. (2019). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN OPTIMISME MASA DEPAN TERHADAP MOTIVASI BEPRESTASI SISWA EKONOMI SMA N 2 SOLOK. 176-186.

Friedman, H. S. (2006). *Kepribadian: teori klasik dan riset modern .* Jakarta: Erlangga.

Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariable Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Gunandarya, D.N.H. (2013). *Home Prestasi.* Jakarta Pusat: STIE Try Dharma Widya. Hadi. (2015). *Metologi Riset.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data.* Padang: Guepedia.

## Harimurti, F., & Astuti, D. S. (2016). PENGARUH COMPUTER ANXIETY TERHADAP KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER DENGAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah*

*Akutansi Dan Bisnis*, 91-99.

Heckhausen. (1967). *Anatomy of Achievement Motivation.* New York : academic press.

## HENDRYADI. (2017). PENGEMBANGAN SKALA LOCUS OF CONTROL.

*RISET MANAJEMEN DAN BISNIS*, 417-424.

## Kumbara , H., Metra, Y., & Ilham, Z. (2018). ANALISIS TINGKAT KECEMASAN (ANXIETY) DALAM MENGHADAPI PERTANDINGAN ATLET SEPAK BOLA KABUPATEN BANYUASIN PADA PORPROV 2017. *Jurnal Ilmu*

*Keolahragaan*, 28-35.

Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Kencana.

## Liana Puspa Sari, I. S. (2020). Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Putri Cabang Olahraga Pentaquase Sumatera Utara Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan* , 4(2), 93-101.

Lidia, S. (n.d.). *Strategi Pembelajaran berbasis Motivasi.* elex media komputindo.

## Maslinah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah & prestasi akademik siswa SMPIT Assyafa boarding scholl subang jawa barat . vol : 10, No : 2.

McClelland, D. (1987). *Human Motivation .* Melbourne: Cambrigde University press.

## Muhammad Zaim Alfan. (2014). Pengaruh Karir Dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Kompetensi . *Jurnal Pendikan Ekonomi*, 9(1), 52-65.

Munadi, A. A. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164-180.

Murdiansyah, & Nugraha, B. (2015). Perbedaan Kepribadian antara atlet individual dan atlet berkelompok. 134-145.

Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi AtletPusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 105-113.

## Nasution , S. I. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PRODI MANAJEMENPENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN

KEGURUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG. *Jurnal Kependidikan Islam* , 39-54.

## Nofia, N. &. (2015). Effect Of Internal Locus Of Control Of Achievement Motivation In Economic Subject Class XI SMAN 2 MANDAU. *Pendidikan Ekonomi* , 1- 12.

Nugroho, S., & Lismadiana. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Gama Yogyakarta. *Keolahragaan* , 98-110.

Nurfadhillah. (2021). *Penddikan Inklusi.* Jawa Barat: Cv jejak, anggota IKAPI.

## Pratama, B. D., & Suharnan. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 213-222.

Pujawati, Z. (2016). HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN DUKUNGAN ORANGTUA DAN PERILAKU DISIPLIN PADA SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUSSA’ADAH SAMARINDA. *eJournal Psikologi*, 227- 236.

Purnomo, S. A., & Izzati, U. A. (n.d.). HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA ANGKATAN 2008 YANG MENGHADAPI SKRIPSI DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NERGERI SURABAYA. 1-10.

QOTRUNNADA, S. (2016). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIASL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA KELAS VII SMP PLUS YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BANYUWANGI. *SKRIPSI*, 1-53.

RAHMI, E. V. (2011). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MUSIK PADA REMAJA. *SKRIPSI*, 1-80.

Rizqi. (2018). Hubungan Amtara Persepsi Terhadap Kohesivitas Kelompok Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola . *Skripsi*.

Rotter, J. (1966). Generalized Expectancies for Internal VeRUDs External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs*, (1, Whole No.609).

Sagala, S. (2017). *HUMAN CAPITAL membangun modal sumber daya manusia berkarakter unggul melalui pendidikan berkualitas.* Depok: PT kharisma putra mandiri.

Santrock. (2003). *Perkembangan Remaja Edisi Ke-Enam.* Jakarta: Erlangga.

Sarafino. (1998). *Health Psychology:Biopsychosocial.* United States of American: Third Edition.

Sarafino, E. (1994). *Health Psychological-Bioppsychosocial interaction.* New York: Jhon Wiley & Son's Ltd, Rambaultc.

Sebayang, G. S. (2018). *Perilaku Seksual Remaja.* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Sendang Sri Widiastuti. (2019). *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar.* Sidoarjo: Myria Publisher.

Siregar, A. R. (2006). *Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Pola Asuh .* Medan: Universitas Sumatera Utara.

## Siregar, A. R. (2006). Motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari pola asuh . 1-20.

Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan .* Jakarta: PT. Gramedia Widiasana Indonesia.

## Sugiyanto. (2011). Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam mencapai keberhasilan akademik siswa. *akademik siswa*, 1-15.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d.* Bandung: Alfabeta.

## Sujarwo. (2011). Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *FIP UNY*, 1-12.

Susanto. (2018). *BIMBINGAN dan KONSELING di Sekolah .* Jakarta: Prenamedia group.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah.* Jakarta: Prenadamedia Group.

## Syahrina Dan Sari. (2015). Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Remaja Atlet Sepak Bola. *Jurnal RAP UNP*, 6(2), 157-168.

Utami, P. (2013). *The Miracle Of Herbs .* Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

## Wahyu, A. M., Noorrizki , R. D., & Mantara, A. Y. (2019). HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGELOLAUSAHANYA SECARA BERKELANJUTAN. *PSIKOLOGI*

*SOSIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0:*, Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019 .

## Wahyudi, & Donie. (2019). MOTIVASI BERPRESTASI ATLET SEPAKBOLA

JORDUS FC KOTA BATUSANGKAR. *Jurnal kepelatiham fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Padang*, 126-130.

## Wahyuni. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang TUa Tunggal dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Poondok-Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 69-74.

Wang, T. &. (2010). The Role Of Mentor and Protege Internal Locus Of Control in Formal Mentoring Relationships. *Journal of Applied Psychology*, 358-367.

Wattimena. (2015). Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Panahan Ronde Recurve Pada Atlet Panahan Di Indonesia. *Jurnal Motion*, 6(1), 109-122.

Yudiaatmaja. (2013). *Analisis Regresi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja . *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 250-256.

Yuliya. (2019). Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada remaja di SMP Negeri 9 Filial Loa Kulu. *Psikoborneo*, 291-300.

Zakiyah, K. (2017). PENGARUH LOCUS OF CONTROL INTERNAL DAN LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA PEBISNIS MLM ORIFLAME DI SURABAYA DALAM KOMUNITAS M3 NETWORK. *SKRIPSI*, 14-71.